

Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023

Zhenny Natasya¹⁾, Fidellis Wato Tholok²⁾
^{1,2}Universitas Buddhi Dharma

Email : zhenny2003@gmail.com, fidel.wato@ubd.ac.id

ABSTRAK

Hubungan antara profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan dikaji melalui analisis data keuangan tujuh perusahaan farmasi dalam periode lima tahun. Hasil analisis menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan dari Profitabilitas, *Leverage*, serta Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Indikator ini terkonfirmasi melalui nilai signifikansi 0,000, jauh di bawah level kritis 0,05. Selain itu, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas berperan dalam memediasi pengaruh positif yang kuat berpengaruh pada Nilai Perusahaan, dengan nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,000, yang lebih kecil dari batas toleransi 0,05 dan $0,022 < 0,05$. Sementara itu, variabel *Leverage* menunjukkan pengaruh yang relatif kecil tetapi tetap signifikan secara statistik terhadap nilai Perusahaan. Studi ini juga mengungkapkan bahwa nilai R-kuadrat yang telah dimodifikasi mencapai 0,621. Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi, ditemukan bahwa ketiga faktor yang termasuk dalam penelitian ini menjelaskan sebagian besar varians, sementara variabel tambahan cenderung memiliki dampak yang lebih besar.

Kata Kunci: Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi, perubahan demografi, dan selera konsumen yang beragam saat ini mendorong perusahaan untuk dapat terus beradaptasi dan berinovasi. Hal ini disebabkan karena banyaknya persaingan di industri yang sama, permintaan konsumen yang beraneka-ragam, dan teknologi yang semakin berkembang pesat, sehingga perusahaan dapat menciptakan produk dan layanan menjadi lebih efisien, menarik, dan meningkatkan pengalaman pelanggan. Di Indonesia, pasar modal berperan penting bagi pertumbuhan ekonomi negara, karena investor dapat mengalokasikan dana untuk ekspansi bisnis melalui produk keuangan seperti saham, obligasi, dan berbagai produk keuangan lainnya. Di antara bentuk investasi yang paling populer, saham juga digunakan secara luas dalam industri farmasi.

Industri farmasi berfokus pada kesehatan dengan memproduksi dan mendistribusikan berbagai macam obat-obatan dan alat-alat kesehatan lainnya. Saham farmasi dianggap menjadi saham yang menarik karena potensi pertumbuhan jangka panjang, terutama meningkatnya kesadaran masyarakat terkait pentingnya kesehatan. Namun, sektor ini juga mengalami banyak tantangan, seperti kebijakan regulasi maupun ketidakpastian terhadap keberhasilan penelitian dan pengembangan produk baru dalam jangka panjang. Salah satu alasan utama keberadaan suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai yang dimilikinya bagi pemegang sahamnya.

Nilai Perusahaan merupakan indikator nilai suatu bisnis, yang ditentukan oleh sejauh mana kinerja perusahaan, barang, dan jasanya memengaruhi keadaan dan opini investor terhadap perusahaan tersebut. Menurut (Risman, 2021) Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai estimasi jumlah saat ini yang mencerminkan nilai dari arus kas yang akan diterima di masa depan yang dipengaruhi oleh risiko yang dapat menyebabkan deviasi. Semakin tinggi nilai suatu perusahaan, maka tingkat kepercayaan calon investor akan semakin bertambah. Hal itu terlihat dari harga saham yang tercipta akibat proses penawaran dan permintaan di pasar modal.

Profitabilitas menilai efisiensi suatu bisnis dalam mengubah aset, modal, atau pendapatan penjualan menjadi laba. (Siswanto, 2021). Perusahaan dianggap sehat apabila tingkat profitabilitasnya tinggi. Profitabilitas tidak hanya penting untuk mengukur kinerja keuangan pada saat ini, tetapi juga sebagai indikator dalam menilai kesehatan finansial dan keuntungan jangka panjang. Nilai suatu korporasi meningkat seiring dengan meningkatnya profitabilitasnya.

Leverage memberikan wawasan mengenai sejauh mana utang mendanai operasi perusahaan. (Siahaan, 2021). Risiko yang dihadapi para investor akan semakin besar apabila *leverage* perusahaan menunjukkan tingkat yang tinggi, sehingga perusahaan perlu mengelola hutangnya. Perubahan ini akan memengaruhi nilai perusahaan. Jika kualitasnya semakin baik kesehatan keuangan perusahaan, semakin rendah rasio utang terhadap ekuitas. (Cu & Janamarta, 2024). *Leverage* membantu memprediksi kemampuan perusahaan dalam menghadapi krisis keuangan dan penggunaan *leverage* yang baik dan bijak, memungkinkan perusahaan untuk memperluas modal tanpa mengambil risiko yang berlebihan.

Untuk mengategorikan bisnis menurut ukurannya, seseorang dapat menggunakan skala Ukuran Perusahaan. (Ristandi & Kusnawan, 2022). Besar kecilnya sebuah perusahaan sangat mempengaruhi stabilitas nilainya. Ukuran perusahaan yang semakin tinggi dan optimal, menandakan bahwa perusahaan memiliki kemampuan dalam menghasilkan laba, mengelola aset dan modal dengan baik dan efektif. Hubungan antara stabilitas saham dan nilai perusahaan sangat berkaitan. Ketidakstabilan saham dapat mempengaruhi kinerja keuangan dan nilai perusahaan.

Tren saham subsektor farmasi pada periode 2019 hingga 2023 menunjukkan fluktuasi signifikan, dengan penurunan awal akibat kinerja keuangan yang tidak stabil dan dampak pandemi Covid-19 yang mengurangi permintaan obat-obatan non Covid-19. Meskipun sektor ini mengalami pemulihan pada tahun 2020-2021 berkat peningkatan permintaan vaksinasi dan inovasi produk, penurunan kembali terjadi pada tahun 2022-2023 akibat normalisasi pasca-pandemi, inflasi, dan penurunan daya beli masyarakat. Ketidakpastian ini mempengaruhi kinerja

perusahaan, sehingga penting bagi investor untuk mengevaluasi kinerja perusahaan sebelum membuat keputusan investasi. Dengan demikian, Profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini memanfaatkan strategi penelitian kuantitatif.

Menurut (Marcelrino & Tholok, 2022) menyatakan bahwa:

“Pendekatan kuantitatif merupakan metode yang diterapkan untuk melaksanakan evaluasi terhadap variabel-variabel yang telah ditetapkan melalui proses pengukuran oleh peneliti, dan penelitian ini berfokus pada pengumpulan data dalam bentuk angka dan *statistic*”.

Sesuai dengan uraian sebelumnya, penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif dan memanfaatkan data sekunder yang didapatkan melalui laporan keuangan tahunan sebuah perusahaan.

Menurut (Hardani et al., 2020) menyatakan bahwa:

“Data sekunder merujuk pada informasi yang telah ada sebelumnya dan diperoleh melalui sumber tidak langsung, seperti arsip resmi pemerintah atau dokumen perusahaan”.

Populasi dan Sampel

Menurut Ali dan Limmakrisna yang dikutip oleh (Andreas & Santosa, 2024) menyatakan bahwa:

“Populasi adalah keseluruhan elemen sejenis yang memiliki karakteristik yang berbeda”.

Sebuah perusahaan yang beroperasi di bidang farmasi dan telah mencakup perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam rentang waktu 2019 hingga 2023, dengan total populasi sebanyak 13 perusahaan.

Menurut (Sekaran & Bougie, 2021) menyatakan bahwa:

“Sampel merupakan sekumpulan elemen yang diambil, di mana hanya sebagian elemen populasi yang digunakan untuk membentuk sebuah sampel”.

Metode purposive sampling diterapkan untuk memilih sampel dalam studi ini.

Menurut (Priadana & Sunarsi, 2021) menyatakan bahwa:

“Dengan menerapkan teknik purposive sampling, peneliti mengambil sampel dari populasi melalui proses seleksi yang mengacu pada kriteria-kriteria spesifik yang telah disiapkan.”

Berdasarkan definisi diatas, teknik ini dipilih untuk menyaring perusahaan berdasarkan kriteria spesifik, sehingga lebih relevan dan mendalam terhadap permasalahan yang diteliti. Penelitian ini menyertakan 7 perusahaan berbeda sebagai sampel.

Daftar Sampel Perusahaan

No.	Nama Perusahaan	Kode Saham
1.	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk	DVLA
2.	PT Kalbe Farma Tbk	KLBF
3.	PT Merck Tbk	MERK
4.	PT Phapros Tbk	PEHA

5.	PT Organon Pharma Indonesia Tbk	SCPI
6.	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO
7.	PT Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC

Teknik Pengumpulan Data

Dari buku, jurnal ilmiah, studi terdahulu, hingga laporan keuangan perusahaan di situs BEI—berbagai referensi tersebut menjadi dasar pengumpulan data dalam penelitian ini, sehingga dapat dijadikan sumber oleh peneliti.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, proses analisis data mencakup statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, serta pengujian hipotesis dan koefisien determinasi, yang semuanya dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25.

Operasional Variabel

No.	Variabel	Indikator	Skala
1.	Profitabilitas	$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
2.	Leverage	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Equitas}}$	Rasio
3.	Ukuran Perusahaan	LN Total Aset	Rasio
4.	Nilai Perusahaan	$PBV = \frac{\text{Harga Saham per lembar}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$	Rasio

Hasil

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,809 ^a	,654	,621	1,2826913

a. Predictors: (Constant), FIRM SIZE, ROA, DER

b. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan tabel hasil uji koefisien determinasi (R^2) yang ditampilkan di atas, nilai adjusted R square (R^2) yang diperoleh adalah 0,621 atau setara dengan 62,1%. Maka dari nilai yang diperoleh ini, dapat dijabarkan bahwa tingkat kecocokan koefisien R^2 cukup baik dalam model ini. Selain itu, model regresi ini memperhitungkan sisanya 37,9%, yang dikaji oleh variabel lain yang tidak berada dalam model ini.

Uji Hipotesis Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-16,276	6,797		-2,395	,023
	ROA	23,810	4,200	,829	5,669	,000
	DER	,666	,749	,140	,889	,381
	FIRM SIZE	,539	,224	,282	2,403	,022

a. Dependent Variable: PBV

Dari data uji parsial (uji t) yang tertera pada tabel di atas, beberapa kesimpulan dapat ditarik:

A. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Dari analisis uji t terhadap Profitabilitas (ROA), diperoleh t_{hitung} 5,669— Nilai tersebut melebihi t_{tabel} (1,69552), sementara signifikansi sebesar 0,000 berada di bawah batas 0,05. Temuan ini menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima, sedangkan hipotesis nol (H_0) ditolak.

B. Kontribusi leverage dalam penentuan nilai perusahaan

Pengujian menggunakan uji t mengindikasikan bahwa variabel Leverage (DER) memiliki nilai t hitung sebesar 0,889, di bawah nilai t tabel (1,69552), dengan tingkat signifikansi 0,381 yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, keputusannya adalah menerima H_0 dan menolak H_a .

C. Dampak besarnya perusahaan pada valuasi perusahaan

Kriteria signifikansi ditunjukkan oleh nilai 0,022 yang lebih kecil dari 0,05, sementara estimasi nilai t sebesar 2,403 melebihi t tabel yang bernilai 1,69552, sesuai dengan tabel hasil variabel Ukuran Perusahaan (FIRM SIZE) pada uji-t yang disebutkan sebelumnya. Dari analisis ini, tak terbantahkan bahwa H_a valid sementara H_0 invalid.

Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	96,602	3	32,201	19,571	,000 ^b
	Residual	51,004	31	1,645		
	Total	147,606	34			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), FIRM SIZE, ROA, DER

Dari analisis ini, nilai F_{hitung} yang signifikan ($19,571 > 2,91$; sig. 0,000) mengindikasikan pengaruh bersama yang positif dari ketiga variabel terhadap Nilai Perusahaan, mengkonfirmasi penerimaan H_a dan penolakan H_0 .

Pembahasan

1. Pengaruh Secara Parsial Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Dengan p-value 0,000 dan t-statistik 5,669 yang melampaui nilai kritis t_{tabel} , data membuktikan pengaruh signifikan variabel profitabilitas sebagaimana terukur dalam uji hipotesis. Dimana diperoleh bahwa hasil pengujian hipotesis (H_{a1}) diterima.

Hasil penelitian ini semakin menegaskan studi terdahulu yang dilakukan oleh (Anggita & Andayani, 2022), yang menunjukkan adanya bukti bahwa profitabilitas memengaruhi nilai perusahaan dengan cara yang menguntungkan dan bermakna secara statistik.

2. Pengaruh Secara Parsial *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Tabel uji t mengungkapkan bahwa untuk variabel leverage, diperoleh nilai signifikansi 0,381 dengan t_{hitung} sebesar 0,889, lebih kecil dari pada t_{tabel} . Dimana diperoleh bahwa hasil pengujian hipotesis (H_{a2}) ditolak.

Temuan ini menguatkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Kurniasari & Laily, 2022) saat mempelajari dampak leverage terhadap nilai perusahaan, peneliti menemukan bahwa hal itu bermanfaat tetapi hanya sedikit signifikan.

3. Dampak Parsial Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan

Signifikansi variabel ukuran perusahaan ($p = 0,022$) terkonfirmasi melalui nilai t hitung (2,403) yang melebihi t_{tabel} . Dimana diperoleh bahwa hasil pengujian hipotesis (H_{a3}) diterima.

Temuan ini menguatkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Anggita & Andayani, 2022) bahwa semakin besar skala suatu perusahaan, semakin tinggi pula nilai bisnisnya - suatu hubungan yang signifikan secara statistik.

4. Evaluasi Dampak Serentak Kinerja Keuangan, Struktur Modal, dan Dimensi Organisasi terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil dari hipotesis yang didapatkan pada tabel uji F (simultan), memperoleh hasil tingkat signifikansi 0,000 dan nilai F hitung 19,571 lebih besar dari pada F_{tabel} . Dimana diperoleh bahwa hasil pengujian hipotesis (H_{a4}) diterima.

KESIMPULAN

Tujuan penelitian adalah menelaah hubungan antara nilai perusahaan berdasarkan profitabilitas, tingkat leverage, serta ukuran perusahaan di industri farmasi BEI (2019–2023). Analisis terhadap tujuh emiten menghasilkan simpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian parsial hipotesis pertama (H1) menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. Nilai signifikansi yang sangat rendah (0,000) serta t_{hitung} (5,669) yang jauh lebih tinggi daripada t_{tabel} (1,69552) menjadi bukti kuat bahwa H1 memiliki pengaruh positif. Hasilnya mengindikasikan bahwa H_{a1} didukung, sebaliknya H_0 tidak memiliki dasar yang cukup.”
2. Uji statistik terhadap H2 mengindikasikan hubungan positif tidak signifikan antara Leverage dan Nilai Perusahaan. Nilai signifikansi 0,381 (melebihi 0,05) dan perbandingan t_{hitung} (0,889) dengan t_{tabel} (1,69552) menjadi dasar penolakan H_{a2} dan penerimaan H_0 .
3. Hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan adanya pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan terbukti secara statistik. Dengan signifikansi 0,022 dan t_{hitung} melebihi t_{tabel} , dapat disimpulkan bahwa hubungan tersebut signifikan dan positif, mengarah pada penerimaan H_{a3} serta penolakan H_0 .
4. Hasil pengujian hipotesis keempat (H4) menunjukkan bahwa secara statistik, variabel Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan ($\alpha = 0,000$; $F_{hitung} = 19,571 > F_{tabel} = 2,91$). Dengan demikian, dapat dikonfirmasi bahwa H4 memiliki pengaruh positif signifikan, mendukung H_{a4} dan menolak H_0 .

REFERENSI

- Andreas, G., & Santosa, S. (2024). *Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Promosi, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan PT Om Motion And Control Indonesia*. 4.
- Anggita, K. T., & Andayani. (2022). Pengaruh Sales Growth, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11, 1–20.
- Cu, C. J., & Janamarta, S. (2024). *Pengaruh Account Receivable Turnover (Arto), Debt To Equity Ratio (Der), Dan Gross Profit Margin (Gpm) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif & Komponen Otomotif Periode Tahun 2015 - 2022*. 4.
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., & Sukman, D. J. (2020). Buku Metode Penelitian Kualitatif. In H. Abadi (Ed.), *Revista Brasileira de Linguística Aplicada* (Vol. 5). CV. Pustaka Ilmu.
- Kurniasari, A. D., & Laily, N. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 11(5), 1–15.

- Marcelrino, & Tholok, F. W. (2022). Pengaruh Konflik Peran , Konflik Kerja Dan Stres Kerja Terhadap the Impact of Role Conflict , and Stress on Employee Performance At. *EMABI : EKONOMI DAN MANAJEMEN BISNIS*, 1.
- Priadana, S., & Sunarsi, D. (2021). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*. Pascal Books.
- Risman, A. (2021). *Kurs Mata Uang dan Nilai Perusahaan* (Issue March).
- Ristandi, R., & Kusnawan, A. (2022). Pengaruh ROE, SIZE, TATO Kepada Struktur Modal Perusahaan Makanan Minuman Di BEI Selama 2018-2020. *Emabi : Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 1(2), 274–289.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2021). *Metode Penelitian Untuk Bisnis* (Edisi 6). Salemba Empat.
- Siahaan, M. (2021). Buku Ajar Analisa Laporan Keuangan. In *Politeknik Negeri Ujung Pandang*.
- Siswanto, E. (2021). *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar*. Universitas Negeri Malang.